

**ANALISIS SEMIOTIKA PADA SERIAL DRAMA BERBAHASA JERMAN
„ZEIT DER GEHEIMNISSE”**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Bahasa Jerman*



oleh

Farah Aulia Rahmah

NIM 1904206

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

**ANALISIS SEMIOTIKA PADA SERIAL DRAMA BERBAHASA JERMAN
„ZEIT DER GEHEIMNISSE“**

Oleh
Farah Aulia Rahmah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Farah Aulia Rahmah 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

Farah Aulia Rahmah, 2023
ANALISIS SEMIOTIKA PADA SERIAL DRAMA BERBAHASA JERMAN „ZEIT DER GEHEIMNISSE“
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

FARAH AULIA RAHMAH

ANALISIS SEMIOTIKA PADA SERIAL DRAMA BERBAHASA JERMAN

„ZEIT DER GEHEIMNISSE“

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dra. Nuki Nurhani, M.A., Lic., Phil.

NIP 196403271989012001

Pembimbing II



Ending Khoerudin, S.Pd., M.Hum.

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman

FPBS UPI



Irma Permatyawati, M.Pd.

NIP 198210042005012001

Farah Aulia Rahmah, 2023

ANALISIS SEMIOTIKA PADA SERIAL DRAMA BERBAHASA JERMAN „ZEIT DER GEHEIMNISSE“

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAKSI

Rahmah, Farah Aulia. 2023. Analisis Semiotika Pada Serial Drama Berbahasa Jerman „Zeit der Geheimnisse“. Bandung. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian kualitatif ini berfokus pada sebuah serial drama berbahasa Jerman yang berjudul „Zeit der Geheimnisse“. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan pengalaman pribadi penulis saat mempelajari bahasa Jerman melalui media film/serial. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Peirce. Teori semiotika Peirce dikenal sebagai segitiga triadik/trikotomi yang terdiri atas tiga komponen yakni: *representamen*, *object*, dan *interpretant*. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan tanda-tanda berupa *representamen* pada percakapan antara karakter ibu dan anak dalam serial drama. Tanda-tanda yang ditemukan merupakan *representamen* yang kemudian dianalisis dan dicari bentuk *object* serta *interpretant*-nya. Metode penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan mengkaji tanda (*representamen*) pada percakapan antara karakter ibu dan anak secara semiotik dan hasil analisisnya akan dijabarkan secara deskriptif. Penulis menemukan 28 data berupa *representamen* dari serial drama dan semua data dapat dianalisis dengan teori semiotika Peirce. 28 data tersebut terbagi atas 19 data tanda berupa ujaran dan sembilan data tanda berupa gestur. Pada tanda berupa ujaran, terdapat sembilan bentuk *representamen qualisign*, enam bentuk *representamen sinsign*, dan empat bentuk *representamen legisign*. Tanda berupa gestur terdiri atas satu bentuk *representamen qualisign* dan delapan bentuk *representamen sinsign*. *Representamen sinsign* merupakan *representamen* yang paling banyak ditemui pada serial ini. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa serial ini sering kali menunjukkan tanda yang dihasilkan dari suatu proses sebab-akibat (kausal) antara karakter ibu dan anak. Banyak tanda yang hadir karena tindakan suatu karakter yang berdampak pada karakter lain.

Kata kunci: Gestur, Peirce, Semiotika, Serial, Ujaran

ABSTRACT

Rahmah, Farah Aulia. 2023. *Semiotic Analysis of The German Drama Series „Zeit der Geheimnisse“*. Bandung. Undergraduate thesis under German Education Department, Faculty of Language and Literature Education, Indonesia University of Education.

This qualitative research focuses on a German drama series entitled „Zeit der Geheimnisse“. This research was conducted based on the author's personal experience when studying German through film/series. This research used Peirce's semiotic theory. Peirce's semiotic theory is known as the triadic triangle/trichotomy which consists of three components namely: representamen, object, and interpretant. This study aims to find signs, in the form of representamen, in the conversation between mother and child characters in the drama series. The signs found are representamen which are then analyzed and searched for its object and its interpretant. This research method is descriptive analysis by examining the signs (representamens) in the conversation between the characters of mother and child semiotically and the results of the analysis will be described descriptively. The author found 28 data in the form of representamen from drama series and all data can be analyzed with Peirce's semiotic theory. The 28 data are 19 sign data in the form of speech and nine sign data in the form of gestures. In speech signs, there are nine qualisign representamens, six sinsign representamens, and four legisign representamens. Gesture signs consist of one qualisign representamen and eight sinsign representamens. Sinsign is the most common representamen in this series. Therefore, it can be concluded that this series often shows signs resulting from a causal process between the characters of mother and child. Many signs are present because the actions of a character impact other characters.

Keywords: *Gesture, Peirce, Semiotic, Series, Speech*

.

ABSTRAKT

Rahmah, Farah Aulia. 2023. *Semiotische Analyse der deutschsprachigen Drama-Serie „Zeit der Geheimnisse“*. Bandung. Eine Abschlussarbeit der Deutschabteilung der pädagogischen Fakultät für Sprachen und Literatur. Pädagogische Universität Indonesien.

Diese qualitative Forschung konzentriert sich auf eine deutsche Dramaserie mit dem Titel „Zeit der Geheimnisse“. Diese Forschung wurde auf der Grundlage der persönlichen Erfahrungen des Autors beim Deutschlernen anhand von Filmen/Serien durchgeführt. Diese Forschung nutzte die semiotische Theorie von Peirce. Peirces semiotische Theorie ist als triadisches/trichotomisches Dreieck bekannt und besteht aus drei Komponenten: Representamen, Object, und Interpretant. Diese Forschung zielt darauf ab, Zeichen in Form von Representamen im Gespräch zwischen Mutter- und Tochterfiguren in der Dramaserie zu finden. Die gefundenen Zeichen sind Representamen, die dann analysiert und nach ihrem Object und ihrem Interpretant durchsucht werden. Bei dieser Forschungsmethode handelt es sich um eine deskriptive Analyse, bei der die Zeichen (Representamen) im Gespräch zwischen der Figuren von Mutter und Tochter semiotisch untersucht und die Ergebnisse der Analyse deskriptiv beschrieben werden. Es gab 28 Daten in Form von Representamen aus Dramaserie und alle Daten konnten mit Peirces semiotischer Theorie analysiert werden. Bei den 28 Daten handelt es sich um 19 Sprachzeichen und neun Gestenzeichen. Bei den Sprachzeichen gibt es neun Qualisign-Representamens, sechs Sinsign-Representamens, und vier Legisign-Representamens. Gestenzeichen bestehen aus einem Qualisign-Representamen und acht Sinsign-Representamens. Sinsign ist das häufigste Zeichen dieser Serie. Daraus lässt sich schließen, dass diese Serie häufig Zeichen aufweist, die auf einen kausalen Prozess zwischen den Figuren von Mutter und Tochter zurückzuführen sind. Viele Zeichen sind vorhanden, weil die Handlungen einer Figur Auswirkungen auf andere Figur haben.

Schlüsselwörter: Geste, Peirce, Rede, Semiotik, Serie

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAKSI	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
<i>ABSTRAKT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.7 Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Umum Semiotika.....	8
2.1.1 Definisi Linguistik	8
2.1.2 Definisi Semiotika.....	8
2.1.3 Jenis-jenis Tanda.....	9

2.1.4	Jenis-jenis Semiotika.....	10
2.1.5	Konsep Semiotika Peirce	12
2.1.6	Definisi Semantik dan Pragmatik.....	18
2.1.7	Semiotika pada Film	19
2.2	Tinjauan Mengenai Serial Drama.....	20
2.2.1	Definisi Serial Drama.....	20
2.2.2	Fungsi Serial Drama.....	21
2.2.3	Jenis-jenis Drama	22
2.2.4	Karakteristik Drama	23
2.2.5	Profil Serial „ <i>Zeit der Geheimnisse</i> “	24
2.2.6	Istilah-istilah Umum dalam Serial Drama.....	30
2.3	Tinjauan Mengenai Percakapan Ibu dan Anak.....	31
2.4	Penelitian Terdahulu.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....		34
3.1	Desain Penelitian	34
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.3	Objek Penelitian	34
3.4	Pengumpulan Data	35
3.5	Analisis Data	36
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		37
4.1	Temuan.....	37
4.2	Pembahasan	39
4.2.1	Data Tanda Berupa Ujaran.....	39
4.2.2	Data Tanda Berupa Gestur	59
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		67

5.1	Simpulan.....	67
5.2	Implikasi.....	68
5.3	Rekomendasi	68
DAFTAR PUSTAKA		69

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, C. (2017). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Amilia, F., & Anggraeni, A. W. (2019). *Semantik: konsep dan contoh analisis*. Malang: Pustaka Abadi.
- Andrzejewski, A. & Salwa, M. (2018). *Law and TV Series* (hlm. 9). Netherlands: Brill.
- Bednarek, M. (2018). *Language and Television Series: A Linguistic Approach to TV Dialogue*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Bock, A. (2013). *Fernsehserienrezeption: Produktion, Vermarktung und Rezeption US-amerikanischer Prime-Time-Serien*. Wiesbaden: Springer-Verlag.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Busch, A. & Stenschke, O. (2007). *Germanistische Linguistik. Eine Einführung*. Tübingen: Gunter Narr.
- Busch, A. & Stenschke, O. (2008). *Germanistische Linguistik* (hlm. 18-20). Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag GmbH + Co. KG.
- de Fossard, E. (2005). *Writing and Producing Radio Dramas: Communication for Behavior Change*. (Vols. 1-1). SAGE Publications India Pvt Ltd, <https://doi.org/10.4135/9788132108573>
- Eco, U. (1979). *A Theory of Semiotics*. Bloomington: Indiana University Press.
- Eco, U. (2002). *Einführung in die Semiotik*. Paderborn: Wilhelm Fink Verlag GmbH & Co. Verlags-KG.
- Everaert-Desmedt, N. (2006). *Peirce's Semiotics*. [Online]. Diakses dari <http://www.signosemio.com/peirce/semiotics.asp>.
- Innis, R. E. (Penyunting). (1985). *Semiotics: An Introductory Anthology*. Bloomington: Indiana University Press.
- Li, L. W., & Seltzer, M. M. (2003). Parent Care, Intergenerational Relationship Quality, and Mental Health of Adult Daughters. *Research on Aging*, 25(5), 484–504. doi: <https://doi.org/10.1177/0164027503254662>
- Lindner, K. (2014). *Einführung in die Germanistische Linguistik*. München: C.H.Beck.

Farah Aulia Rahmah, 2023

ANALISIS SEMIOTIKA PADA SERIAL DRAMA BERBAHASA JERMAN „ZEIT DER GEHEIMNISSE“
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Lorino, P. (2014). Charles Sanders Peirce (1839–1914). *Oxford handbook of process philosophy and organization studies*, 143–165.
- Mardiah, Y. (2022). *Analisis Semiotik Serial Drama Korea “Pinocchio” (Studi tentang Aktivitas Jurnalis Televisi)*. (Disertasi). Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin, Banten.
- Martini, T. S., & Busseri, M. A. (2012). Emotion regulation and relationship quality in mother–young adult child dyads. *Journal of Social and Personal Relationships*, 29(2), 185–205. doi: <https://doi.org/10.1177/0265407511431056>
- Mayring, P. (2004). Qualitative content analysis. *A companion to qualitative research*, 1(2), 8.
- Muhammad. (2017). Analisis Semiotik Representasi Kegigihan dalam Serial Animasi Hunter X Hunter. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Nafinuddin, S. (2020). Pengantar Semantik (Pengertian, Hakikat, dan Jenis).
- Nærland, T. U. (2020). From pleasure to politics: Five functions of watching TV-series for public connection. *European Journal of Communication*, 35(2), 93–107. doi: <https://doi.org/10.1177/0267323119894481>
- Peirce, C. S. (1985). Logic as Semiotic: The Theory of Signs. *Semiotics: An introductory anthology*, 344, 4.
- Hoopes, J. (Penyunting). (1991). *Peirce on signs: Writings on semiotic*. North Chapel Hill: UNC Press Books.
- Pittner, K. (2016). *Einführung in die germanistische Linguistik*. Darmstadt: (Wissenschaftliche Buchgesellschaft).
- Polidoro, P. (2016). Serial Sacrifices: a Semiotic Analysis of Downton Abbey ideology. *Between*, 6(11). doi: <https://doi.org/10.13125/2039-6597/2131>
- Punusingon, C., Londa, J. W., & Runtuwene, A. (2021). Analisis Semiotika Insecurity dalam Tayangan Serial Drama True Beauty di TV Korea Selatan. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(4), 1–8.
- Sartini, N. W. (2007). Tinjauan teoritik tentang semiotik. *Jurnal Unair: Masyarakat Kebudayaan Dan Politik*, 20(1), 1–10.
- Scherer, S. (2010). *Einführung in die Dramen-Analyse*. Darmstadt: Wissenschaftliche Buchgesellschaft.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo.
- Sobur, A. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Stevens, C. (2000). *Drama: A Comprehensive Guide to Dramatic Elements and Style*. United States: J Weston Walch Pub.

- Surastina. (2018). *Pengantar Semantik & Pragmatik*. Yogyakarta: New Elmatara.
- Wiyanti, A. I. (2022). Semiotic Analysis of Cultural Contents in Raya and the Last Dragon Movie. In *INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAM, LAW, AND SOCIETY (INCOILS) 2021* (Vol. 1, No. 1, pp. 201-210).
- Zimmermann, T. E. (2014). *Einführung in die Semantik*. Darmstadt: WBG Academic.